

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang memiliki tujuan sebagai pendeskripsian secara kualitatif mengenai tingkat pengetahuan masyarakat Desa Sitirejo RW 01 Kabupaten Malang terhadap swamedikasi diare. Rancangan penelitian ini mencakup tiga tahapan, antara lain tahap pertama yaitu tahap persiapan dengan membuat daftar pertanyaan kuesioner, tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan dengan membagikan kuesioner kepada masyarakat Desa Sitirejo RW 01 Kabupaten Malang, dan tahap ketiga yaitu melakukan pengolahan dan analisa data supaya hasil penelitian dapat disimpulkan.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah masyarakat di Desa Sitirejo RW 01 Kabupaten Malang yang pernah mengalami penyakit diare. Menurut data dari puskesmas pembantu di Desa Sitirejo, rata-rata masyarakat yang pernah mengalami penyakit diare dalam 4 bulan kurang lebih sebanyak 31 orang, dalam 1 tahun $31 \times 3 = 93$ orang. Maka jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 93 orang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *total sampling*, yang merupakan metode pengambilan sampel dengan sampel yang digunakan berasal dari semua jumlah populasi penelitian (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 93 responden. Pengambilan sampel dilakukan saat peneliti menemui pengunjung dan membagikan kuesioner di acara perkumpulan masyarakat seperti PKK, penyuluhan kesehatan di masyarakat, maupun pertemuan ibu-ibu.

Kriteria inklusi harus dipenuhi dan kriteria eksklusi harus tidak dipenuhi jika akan mengambil sampel.

a. Kriteria inklusi:

1. Masyarakat yang pernah melakukan swamedikasi penyakit diare
2. Masyarakat yang berusia 17-65 tahun
3. Masyarakat yang bersedia mengisi kuesioner

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tidak pernah melakukan swamedikasi diare, tidak bersedia mengisi kuesioner, atau yang berusia <17 tahun dan >65 tahun.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sitirejo RW 01, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada Bulan April-Mei 2023 dari diambilnya data hingga disusunnya hasil penelitian.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat terhadap swamedikasi diare yang mengenai pengetahuan terkait diare, pemahaman obat diare, penggunaan obat-obat diare, dosis dan cara penggunaan obat diare, efek samping obat diare, dan juga cara penyimpanan obat diare.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat pengetahuan swamedikasi diare	Pengetahuan diare (definisi, gejala, dan penyebab diare)	Pengetahuan mengenai diare sesuai dengan yang dialami penderita diare	Kuesioner nomor 1-6	Pemberian skor kuesioner menggunakan skala <i>Likert</i> Benar: 1 Tidak Tahu: 0 Salah: 0	Ordinal
	Pemahaman obat diare	Pemahaman mengenai pembelian obat swamedikasi diare	Kuesioner nomor 7-8		
	Penggunaan obat-obat diare	Ketepatan pemilihan obat diare sesuai indikasi	Kuesioner nomor 9-12		
	Dosis dan cara penggunaan obat diare	Ketepatan dosis dan cara penggunaan obat diare dengan sesuai dan benar	Kuesioner nomor 13-14		
	Efek samping obat diare	Pemahaman mengenai efek samping obat diare	Kuesioner nomor 15		
	Cara penyimpanan obat diare	Ketepatan cara penyimpanan obat diare dengan sesuai dan tepat	Kuesioner nomor 16		

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket kuesioner yang diambil dari penelitian sebelumnya dan dimodifikasi, lalu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Angket kuesioner disusun dengan beberapa pertanyaan berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti. Angket terdiri dari dua bentuk pertanyaan yaitu mengenai data karakteristik individu (nama, jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan) dan tingkat pengetahuan tentang swamedikasi diare di Desa Sitirejo RW 01 Kabupaten Malang. Setelah dibuat angket kuesioner, lalu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Dimana uji validitas digunakan sebagai mengetahui suatu pertanyaan valid atau tidaknya, dan jika hasil ujinya yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka suatu pertanyaan dianggap valid. Sedangkan uji reliabilitas digunakan sebagai menguji data kuesioner termasuk reliable atau tidak, dan jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,06$ maka dapat dinyatakan reliable.

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, dengan memberikan dan membagikan kuesioner kepada responden, mengumpulkan data secara langsung dari sumbernya, dan kemudian mengumpulkan kembali kuesioner. Namun sebelum memberikan kuesioner kepada responden yang termasuk sampel penelitian, kuesioner di uji validitas dan reliabilitas dahulu. Menurut Amalia dkk. (2022), hasil uji validitas dan reliabilitas dipengaruhi oleh jumlah responden, dan pada 15 responden sudah memiliki hasil yang baik. Pengujian ini dilakukan kepada 20 orang yang tidak tergolong dalam sampel penelitian, namun memiliki kriteria penelitian yang sesuai.

3.6.1 Prosedur Pengumpulan Data

1. Memberikan dan membagikan kuesioner kepada responden di acara perkumpulan masyarakat seperti PKK, penyuluhan kesehatan di masyarakat, maupun pertemuan masyarakat lainnya.
2. Mengambil dan mengumpulkan kuesioner yang sudah diisi maupun dilengkapi oleh responden.
3. Memberikan skor pada hasil kuesioner menggunakan skala *Likert*, dengan jawaban benar (B) diberikan skor 1, tidak tahu (TT) 0, salah (S) 0.
4. Melakukan analisis data.

3.7 Analisis Data

Analisis data penelitian ini adalah menggunakan analisa kualitatif untuk mendapatkan informasi dengan detail terhadap suatu kejadian yang telah terjadi dengan mengumpulkan data, lalu mengelompokkan data sesuai variabel yang diteliti. Untuk mengetahui hasil, maka diperlukan perhitungan atau kualifikasi skor yang didapatkan dari tiap responden, dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Berdasarkan kriteria persentase hasil ukur kuesioner Arikunto (2010), hasil yang diperoleh dapat dikelompokkan ke masing-masing kategori persentase, seperti:

1. 81% - 100% : Sangat Baik
2. 61% - 80% : Baik
3. 41% - 60% : Cukup Baik
4. 21% - 40% : Kurang Baik
5. 0% - 20% : Tidak Baik